

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Setiap individu dapat memiliki *self-efficacy* yang beragam, dalam penelitian ini, *self-efficacy* yang dimiliki siswa sebagian besar berada pada kategori cukup yang diikuti dengan sebagian lain yang memiliki *self-efficacy* rendah, dan sebagian kecil memiliki *self-efficacy* tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa sudah cukup memiliki kemampuan menyelesaikan tugas akademik dengan derajat kesulitan yang bervariasi, perencanaan dan pengaturan diri dalam menyelesaikan tugas akademik, kekuatan keyakinan terhadap kemampuan usahanya dalam mewujudkan tujuan belajar yang diharapkan, dan keyakinan pada kemampuannya untuk menjadikan pengalaman sebelumnya sebagai kekuatan dalam mencapai hasil belajar yang optimal.
2. Motivasi belajar matematika yang dimiliki siswa sebagian besar berada pada kategori cukup yang diikuti dengan sebagian lain yang memiliki motivasi belajar matematika rendah, dan sebagian kecil memiliki motivasi belajar matematika tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa sudah cukup memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar dan mengerjakan tugas, adanya penghargaan dalam belajar dan mengerjakan tugas, juga adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan mengerjakan tugas matematika.
3. Kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa sebagian besar berada pada kategori cukup dengan spesifikasi atau rincian pengerjaan masing-masing individu yang berbeda. Selanjutnya, diikuti dengan sebagian lain yang memiliki kemampuan pemecahan masalah rendah,

dan sebagian kecil memiliki kemampuan pemecahan masalah tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa sudah dapat

mengerjakan dan menyelesaikan soal tes kemampuan pemecahan masalah dengan kategori sedang menggunakan tahap-tahap pemecahan masalah seperti menganalisis dan menuliskan informasi pada soal, membentuk model matematika yang tepat, memilih dan menggunakan strategi yang tepat untuk memecahkan suatu permasalahan, dan memeriksa kembali apa yang telah dikerjakan.

4. Penelitian ini merinci kategori dan kebutuhan siswa khususnya kelas VIII tahun ajaran 2022-2023 dalam pembelajaran matematika berdasarkan *self-efficacy*, motivasi belajar dan kemampuan pemecahan masalahnya. Berdasarkan pembahasan yang ada, didapat bahwasanya siswa memiliki *self-efficacy*, motivasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah yang beragam dan guru menjadi salah satu alasan penting yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran siswa. Selain guru, lingkungan belajar siswa juga perlu menjadi perhatian selama proses belajar mengajar berlangsung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Berdasarkan penelitian, didapat bahwasanya guru merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kategori *self-efficacy*, motivasi belajar, dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Oleh karena itu, guru matematika dapat membantu meningkatkan ketiga aspek tersebut, yaitu dengan menerapkan suasana kelas yang nyaman dan menarik selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Siswa dengan *self-efficacy* yang tinggi masih menjadi suatu hal yang jarang ditemukan. Oleh karena itu, akan lebih baik apabila siswa diberikan bimbingan untuk menguatkan *self-efficacy*-nya, terutama dalam hal mengerjakan soal dengan berbagai variasi kesulitan.

3. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi masih menjadi suatu hal yang jarang ditemukan. Oleh karena itu, akan lebih baik apabila siswa diberikan bimbingan untuk menguatkan motivasi belajarnya, terutama dalam hal memunculkan hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil dalam pembelajaran matematika dan memunculkan hal yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran matematika.
4. Berdasarkan penelitian, didapat bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa sebagian besar masih tergolong cukup dan rendah. Selain itu, didapat juga bahwa tidak jarang siswa yang hanya dapat menuliskan informasi yang ada pada soal, tanpa dapat menyelesaikannya, terutama pada soal dengan kategori sukar. Oleh karena itu, akan lebih baik apabila dilakukan siswa mulai diajarkan, dibimbing, dilatih, dan dibiasakan untuk mengerjakan soal yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah secara bertahap dengan variasi soal yang semakin bertahap pula.
5. Berdasarkan hasil dari penelitian, didapat bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dapat dipengaruhi oleh *self-efficacy* dan motivasi belajar matematika siswa, tetapi tidak semua siswa dalam kategori *self-efficacy* dan motivasi belajar matematika tertentu memiliki kemampuan pemecahan masalah yang sesuai dengan tinggi atau rendahnya *self-efficacy* dan motivasi belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar siswa.